

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembang ekonomi global yang dinamis mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya melalui strategi keuangan yang tepat, salah satunya adalah kebijakan dividen. Akses terhadap pasar modal menjadi penting bagi Perusahaan terutama dalam hal pendanaan, melakukan ekspansi dan menarik minat investor. Nilai Perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai bagaimana pasar memandang kinerja serta prospek masa depan Perusahaan. Salah satu faktor yang diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, yaitu keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada arus kas investor, tetapi juga memberikan sinyal kepada pasar tentang kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu hasil akhir dari akuntansi perusahaan. Setiap perusahaan, yang bersifat terbuka maupun yang memiliki saham yang dijual kepada publik diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara tahunan atau dalam periode tertentu, dan laporan tersebut harus dipublikasikan untuk akses publik.

Nilai perusahaan merupakan pandangan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu memberikan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan dimasa depan, serta seberapa menarik perusahaan tersebut bagi investor yang ingin menanamkan modalnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap

prospek masa depan perusahaan. Nilai ini dipengaruhi oleh faktor kebijakan dividen. Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal yang baik kepada pasar. Namun ada juga perusahaan yang memilih untuk menahan laba dan mengalokasikannya untuk ekspansi, yang dapat menimbulkan keraguan bagi investor tentang kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen memiliki potensi untuk menjadi salah satu penentu penting dalam perubahan nilai perusahaan dipasar modal. Nilai sebuah perusahaan akan ditentukan oleh keputusan investasi. Investasi menjadi salah satu sumber utama dalam pendanaan bagi perusahaan, baik dalam bentuk pernyataan modal langsung maupun melalui instrumen keuangan lainnya. Sebelum melakukan investasi investor atau calon investor cenderung mencari tahu informasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal. Pertimbangan yang perlu diprioritaskan adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang stabil, serta konsisten dalam memberikan keuntungan, seperti dividen.

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *Price To Book Value (PBV)*. Pendekatan ini, yang dikenal sebagai konsep nilai pasar atau *Price To Book Value*, yang bertujuan untuk menentukan apakah harga saham berada diatas atau dibawah nilai bukunya. Nilai perusahaan mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan harga saham. Penilaian perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan tersebut (Asrani & Handayani 2024). *PBV* adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku yang disampaikan oleh pasar keuangan untuk mengukur nilai Perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting yang diambil oleh

manajemen keuangan perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan pembagian laba kepada pemegang saham yang mencerminkan kondisi keuangan dan prospek Perusahaan dimasa depan. Dalam pasar modal, kebijakan dividen ini menjadi perhatian utama para investor karena dapat mempengaruhi kepercayaan dan persepsi terhadap kinerja suatu Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen bukan hanya pembagian keuntungan, tetapi juga strategi untuk menarik minat investor dan menjaga stabilitas harga saham. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal penting bagi investor untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, karena dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Peningkatan jumlah dividen tunai seringkali mengakibatkan kenaikan harga saham, yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya pemotongan dividen biasanya menyebabkan penurunan harga saham, yang mencerminkan penurunan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio (DPR)*. *DPR* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. *dividend payout ratio (DPR)* digunakan investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi keuntungan saham. *DPR* juga membantu investor menentukan saham yang sesuai dengan tujuan investasinya. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan terbesar di Bursa Efek Indonesia, yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi, Salah satu bagian dari perusahaan manufaktur adalah sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, yang bergerak dalam bidang produksi barang konsumsi sehari-hari. Produk-produk dari sub sektor ini termasuk dalam kategori barang kebutuhan pokok yang permintaannya relatif stabil dan cenderung

meningkat. Perusahaan dalam sektor ini tidak hanya fokus pada inovasi produk, tetapi juga menjaga kepercayaan investor, salah satu caranya adalah melalui pengelolaan keuangan yang baik seperti kebijakan pembagian dividen.

Stabilitas pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dipasar. Oleh karena itu setiap perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam dinamika perdagangan saham. Kebijakan dividen dalam sektor ini sangat bervariasi, dimana terdapat perusahaan yang rutin membagikan dividen, namun ada juga perusahaan yang cenderung menahan laba untuk ekspansi atau kebutuhan operasional lainnya. Sehingga belum adanya kepastian atau pola yang jelas mengenai hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan khususnya pada sektor manufaktur, beberapa perusahaan yang membagikan dividen rutin tidak menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai pasarnya, sementara perusahaan yang menahan laba justru mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi. Hal ini sering kali menjadi tantangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi kebijakan dividen yang paling tepat. Kepatidakpastian ini juga mempersulit investor dalam menilai dan memprediksi pergerakan saham suatu perusahaan berdasarkan kebijakan dividennya. Oleh karena itu penting untuk meneliti sejauh mana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Masih terdapat beberapa pandangan yang berbeda mengenai hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dalam *Bird In The Hand Theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa investor lebih menyukai menerima dividen sekarang dari pada mengandalkan capital gain

dimasa depan. Semakin tinggi dividen, semakin tinggi pula nilai perusahaan karena investor menganggap sebagai sinyal positif. Sebaliknya *dividend irrelevance theory* menyatakan bahwa dalam pasar yang sempurna kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, bukan cara laba tersebut dibagikan. Namun dalam, *Signaling Theori* menyatakan bahwa dividen dapat berfungsi sebagai sinyal positif mengenai kondisi keuangan perusahaan. pembayaran dividen yang tinggi dilihat.

Selain itu juga, dalam hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Beberapa studi seperti oleh Sulingga (2023) mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Ovami dan Nasution (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Widyawati (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Umbung dkk (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan memiliki rpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun dalam penelitian Anindya & Muzakir (2023) mengenai Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di

Indonesia menunjukkan hasil penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu pun dalam penelitian Yuniastri dkk (2021) mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhan, & Bagana (2024) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, masih terdapat beberapa penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Di BEI."

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu; Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024

1.3. Persoalan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka persoalan penelitian yang dapat dirumuskan adalah: Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4. Tujuan dan Manfaat Menelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk melihat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berpotensi untuk memperluas pengetahuan dan literatur mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai keuangan perusahaan khususnya terkait dengan kebijakan dividen dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji lebih dalam mengenai pada topik ini.